

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL

Kelvin Tanata* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: kelvin.125170480@stu.untar.ac.id

Abstract

The purpose of this research is aims to analyze the effect of profitability, firm size, and business risk on the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 - 2020. The sample used in this research was 69 companies, selected by purposive sampling method and processed using the eviws 12 program. The result of the analysis shown that the profitability variable had no significant and positive effect on capital structure, the firm size variable had a significant and positive effect on capital structure, and the last variable, namely business risk, has no significant and negative effect on capital structure.

Keywords: profitability, firm's size, risk, capital structure

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 69 perusahaan yang telah dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diolah menggunakan program *eviws 12*. Setelah dilakukan analisis didapatkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap struktur modal, dan variabel yang terakhir yaitu risiko bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, struktur modal

Pendahuluan

Di era pandemi covid-19 ini, setiap perusahaan dituntut untuk bersaing dalam situasi dan keadaan yang kompetitif dalam mempertahankan *going concern* perusahaan. Dimana perusahaan tidak akan terlepas dari masalah penggunaan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pemenuhan sumber dana perusahaan bisa berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan, Pendanaan internal antara lain berasal dari saldo laba (*retained earnings*) sedangkan pendanaan eksternal dapat berasal dari penerbitan saham.

Perusahaan juga harus bisa memahami komponen-komponen apa saja yang dapat memaksimalkan struktur modal perusahaan dikarenakan struktur modal yang baik dalam sebuah perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan itu sendiri. Struktur

modal adalah proporsi atau bauran pembiayaan perusahaan dalam jangka waktu panjang yang bersifat permanen. Utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa merupakan bagian dari struktur modal menurut Van Horne dan Wachowicz (2014: 176).

Struktur modal merupakan salah satu unsur penting bagi sebuah perusahaan, dikarenakan baik atau buruk struktur modal sebuah perusahaan secara langsung berdampak pada posisi keuangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan dengan struktur modal yang kurang baik maka bisa dikatakan utang perusahaan tersebut relatif besar. Proksi yang dapat digunakan dalam mengukur struktur modal sebuah perusahaan adalah proksi DER (*Debt to Equity Ratio*), dimana total utang dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

Kajian Teori

Agency Theory menurut Jensen dan Merklings (1976) dalam Simanjuntak *et al.* (2021:162) adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana hubungan kontraktual antara pihak pemilik perusahaan (*principal*), pemilik, kemudian keputusan didelegasikan kepada pihak manajemen/pengelola guna meningkatkan kesejahteraannya. Teori keagenan juga mendeskripsikan dua golongan yang bertentangan antara lain *principal* dan *agents*. Keagenan sendiri merupakan hubungan kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lainnya (*agents*) dalam memberikan jasa atas nama *principal* serta memberi kewenangan kepada *agents* guna mendapatkan suatu hasil keputusan yang terbaik bagi *principal* (Ichsan, 2013). Dalam memaksimalkan kepentingan Perusahaan, Perusahaan akan memilih prinsip akuntansi yang sesuai dengan karakter perusahaan tersebut (Harahap, 2011).

Signalling Theory merupakan visi misi para pemegang saham mengenai bagaimana peluang suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang Brigham & Houston (2014:184). Manajemen perusahaan akan memberikan informasi yang relevan kepada para pemegang saham. Santika dan Sudiyatno (2011: 178) juga mengemukakan bahwa perusahaan yang mengalami penambahan hutang berarti meningkatnya kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Dikarena investor yakin bahwa manajemen mampu mengelola utang perusahaan dengan baik, sehingga peningkatan utang tidak menjadi sebuah risiko yang berarti bagi perusahaan.

Struktur modal adalah proporsi atau bauran pembiayaan perusahaan dalam jangka waktu panjang yang bersifat permanen. Ekuitas saham, utang, dan saham preferen biasa merupakan bagian dari struktur modal menurut Van Horne dan Wachowicz (2014: 176).

Profitabilitas menurut Prihadi dalam Eddy (2021: 6:7) merupakan acuan utama atas keberhasilan suatu perusahaan. Konsistensi pada tingkat profitabilitas perusahaan akan menjadi tolak ukur bagaimana bisnis perusahaan tersebut mampu bertahan kedepannya dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga (2020), bahwa hubungan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, namun hasil berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana (2019), Mahira Rafique (2011) yang mendapati hasil bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan struktur modal.

Ukuran Perusahaan menurut Jogiyanto (2013:282) adalah suatu ukuran atau skala dimana terdapat beberapa cara untuk mengkategorikan besar kecilnya perusahaan, misalnya *log size*, total aset, nilai pasar saham perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan

lain sebagainya. Sebuah perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan cenderung memiliki lebih banyak hutang disbanding dengan sebuah perusahaan yang lebih kecil ukuran perusahaannya, dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar hutang. Hasil penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika (2016), Jefrianus Mau (2015), Andi Kartika (2016), Michael Njogu Wahome, Dr. F. Memba (2015). Ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Risiko bisnis menurut Gitman dalam risine dan Handayani (2011: 45) bisa terjadi apabila sebuah perusahaan tidak sanggup untuk menutupi biaya operasioanalnya dikarenakan tidak seimbangny pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dibebankan. Menurut Primantara & Made (2016), risiko bisnis yang tinggi bagi sebuah perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut cenderung memiliki ketidakpastian pendapatan sehingga rasio hutang perusahaan cenderung rendah. Jika perusahaan memiliki risiko bisnis yang tinggi, maka kecenderungan perusahaan akan tidak mampu membayar hutangnya semakin meningkat pula. Menurut hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Desty Widya Nanda (2017), Herdiawan Rudi Pradana (2013) ditemukan bahwa variabel risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hal berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Herdiawan Rudi Pradana, Fachrurrozie, Kiswanto (2013) dan juga Ida Bagus Gede Nicko Sabo Adiyana, Putu Agus Ardiana (2014), yang menyatakan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kaitan Antar Variabel

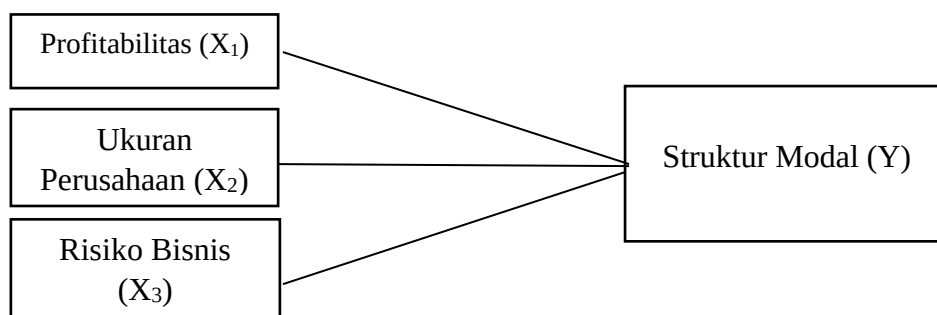
Profitabilitas terhadap struktur modal. Besar kecilnya laba yang diperoleh suatu perusahaan akan berdampak pula terhadap meningkatnya saldo laba yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Profitabilitas sebuah perusahaan juga mencerminkan kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka makin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendanai biaya operasionalnya..

Ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan tergelong dalam ukuran perusahaan yang besar, maka jumlah modal yang dibutuhkan perusahaan tersebut untuk berinvestasi dan untuk memenuhi biaya operasionalnya juga besar, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki ukuran yang kecil, maka modal yang dibutuhkan perusahaan tersebut juga tidak besar.

Risiko bisnis terhadap struktur modal. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Risiko bisnis perusahaan dapat timbul karena adanya hutang perusahaan. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka risiko bisnis yang dimiliki perusahaan semakin besar, dan begitu juga sebaliknya apabila hutang perusahaan kecil, maka risiko bisnis yang dimiliki perusahaan juga kecil.

Pengembangan Hipotesis

Gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambaran 1
kerangka pemikiran

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap struktur modal

H₂: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap struktur modal

H₃: Risiko bisnis berpengaruh memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal

Metodologi

Objek penelitian ini dipilih untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Metode *purposive* adalah metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *non-profitability sampling*. Sampel-sampel tersebut diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini bertujuan supaya sampel yang didapatkan dari perusahaan sudah sesuai kriteria dengan apa yang diinginkan pada penelitian disini. Kriteria pemilihan sampel yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menerapkan mata uang rupiah dalam perusahaannya.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Struktur Modal	$DER = \sqrt{\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}}$	Rasio	Gitman & Zutter (2015:126)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Ross et al. (2015:61)
Ukuran Perusahaan	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Nominal	Seftianne dan Handayani (2011: 49)

Risiko Bisnis	$Business Risk = \frac{\% \Delta Earnings Before Interest and Tax}{\% \Delta Sales}$	Rasio	Firmanti (2011: 125)
------------------	--	-------	-------------------------

Penelitian ini diuji menggunakan program *Eviews Versi 12* yang bertujuan untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji *multikolinearitas*, uji regresi data panel, uji regresi linear berganda, uji F, uji *Adjusted R²*, uji t

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk meringkas hasil sampel data dan tidak menggunakan data untuk menyimpulkan populasi, sehingga data akan lebih mudah dibaca dan juga digunakan. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, variable dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal melalui proksi DER (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan *mean* (nilai rata-rata) senilai 0.733221 dan standar deviasi senilai 0.723751. Selain itu dapat diketahui juga hasil yang didapatkan untuk nilai maksimum sebesar 5.442600, nilai minimum sebesar 0.002600, dan nilai median sebesar 0.513900. Untuk variable independen yaitu profitabilitas melalui proksi *Return on Assets* (ROA) menghasilkan *mean* (nilai rata-rata) senilai 0.178922 dan standar deviasi senilai 0.786466. Dapat diketahui juga hasil yang didapatkan untuk nilai maksimum senilai 7.060000, nilai minimum senilai 0.000400, dan nilai median senilai 0.060000, variabel independen lainnya yaitu ukuran perusahaan yang disimbolkan melalui proksi SIZE, menghasilkan nilai rata-rata (mean) senilai 28.76212 dan standar deviasi senilai 1.557104. Dapat diketahui juga hasil yang didapatkan untuk nilai maksimum senilai 33.49450, nilai minimum senilai 25.95470, dan nilai median senilai 28.54780, dan variabel independen yang terakhir adalah risiko bisnis yang disimbolkan melalui proksi RISK, menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar -4.561880 dan standar deviasi sebesar 59.17016. Dapat diketahui juga hasil yang didapatkan untuk nilai maksimum sebesar 22.87860, nilai minimum sebesar -840.7051, dan nilai median sebesar 0.115400

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kuat pada setiap variabel independen dalam suatu model regresi berganda. Hasil dari data yang akan diuji, apabila memiliki nilai koefisien kurang dari 0,8 atau 80%, maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Sebaliknya jika nilai koefisien lebih dari 0,8 atau 80%, maka data tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian karena antar variabel memiliki hubungan. Berdasarkan data yang telah diuji didapatkan bahwa variabel independen penelitian yang terdiri atas profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan risiko bisnis (RISK) telah memenuhi syarat dengan nilai koefisien berada dibawah 0,8 atau 80% sehingga variabel-variabel tersebut telah lolos uji dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan berbagai uji diatas, langkah selanjutnya memilih model yang terbaik diantaranya *Fixed Effect Model* (FEM), *Common Effect Model* (CEM), dan *Random Effect Model* (REM) yang nanti nya akan digunakan dalam penelitian ini, maka

diperoleh bahwa *fixed effect model (FEM)* merupakan model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil *fixed effect model*:

Dependent Variable: DER

Method: Panel Least Squares

Date: 11/30/21 Time: 23:15

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 69

Total panel (balanced) observations: 207

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.28457	3.799359	-6.391755	0.0000
ROA	0.200141	0.213019	0.939543	0.3491
SIZE	0.868552	0.132229	6.568530	0.0000
RISK	-0.000125	0.000351	-0.355982	0.7224
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Mean dependent var	0.733221	R-squared		0.936350
S.D. dependent var	0.723751	Adjusted R-squared		0.902876
Akaike info criterion	0.127707	S.E. of regression		0.225555
Schwarz criterion	1.286913	Sum squared resid		6.868161
Hannan-Quinn criter.	0.596480	Log likelihood		58.78234
Durbin-Watson stat	1.765272	F-statistic		27.97170
		Prob(F-statistic)		0.000000

Berdasarkan data di atas, didapatkan rumus sebagai berikut:

$$Y = -24.28457 \alpha + 0.200141 \beta_1 ROA + 0.868552 \beta_2 SIZE - 0.000125 \beta_3 RISK + e$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan bahwa nilai koefisien konstanta dari rumusan tersebut sebesar **-24.28457** memiliki hubungan yang tidak searah terhadap variabel independennya. Sehingga ini menunjukkan jika variabel-variabel independen yang terdapat dalam penelitian disini diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis merujuk pada angka nol, sementara nilai variabel dependen yaitu struktur modal (DER) memiliki nilai konstanta yang sesuai yaitu sebesar **-24.28457**.

Profitabilitas (ROA) yang menghasilkan angka senilai 0.200141 yang dapat diartikan apabila profitabilitas (ROA) naik sebanyak satu satuan, maka struktur modal (DER) akan ikut naik sebesar 0.200141, hal tersebut berlaku apabila seluruh variabel independen yang lain harus konstan. Begitu juga sebaliknya apabila nilai profitabilitas (ROA) menurun sebesar satu satuan, maka nilai dari struktur modal (DER) juga akan ikut menurun sebesar 0.200141, hal tersebut dapat berjalan dengan syarat seluruh variabel independen yang lain konstan. Variabel profitabilitas (ROA) bersifat positif. didapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas (ROA) dengan struktur modal (DER) memiliki hubungan yang searah.

Ukuran perusahaan (SIZE) yang memiliki nilai sebesar 0.868552 yang dapat diartikan apabila ukuran perusahaan (SIZE) mengalami naik sebanyak satu satuan, maka struktur modal (DER) akan ikut naik sebesar 0.868552, hal tersebut berlaku apabila seluruh variabel independen yang lain konstan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai ukuran perusahaan (SIZE) turun sebesar satu satuan, maka nilai dari struktur modal (DER) juga ikut menurun sebesar 0.868552, hal tersebut dapat berjalan dengan syarat seluruh variabel independen yang lain konstan. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) bersifat positif. Oleh karena itu, didapatkan hasil bahwa antara ukuran perusahaan (SIZE) dengan struktur modal (DER) memiliki hubungan yang sarah.

Risiko bisnis (RISK) yang memiliki nilai sebesar -0.000125 yang dapat diartikan apabila risiko bisnis (RISK) naik sebanyak satu satuan, maka struktur modal (DER) akan turun sebanyak 0.000125, hal tersebut berlaku apabila seluruh variabel independen yang lainnya konstan. Sebaliknya, apabila nilai risiko bisnis (RISK) mengalami penurunan satu satuan, maka nilai dari struktur modal (DER) juga akan naik sebesar 0.000125, hal tersebut berlaku apabila variabel independen yang lain konstan. Variabel risiko bisnis (RISK) bersifat negatif. Oleh karena itu, didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara Risiko Bisnis (RISK) dengan struktur modal (DER).

Uji F

Pengujian ini bertujuan agar apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen penelitian ini yaitu struktur modal, variabel dapat dikatakan berpengaruh secara simultan signifikan apabila nilai *prob (f-statistic)* berada dibawah 0.05. tetapi, jika nilai *prob (f-statistic)* diatas 0.05, maka berarti semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menyatakan nilai *prob (f-statistic)* sebesar 0.000000. Dimana angka tersebut tidak melebihi 0.05. Dan didapatkan kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen penelitian disini. Nilai koefisien regresi berkisar antara angka nol sampai satu. Nilai dari koefisien determinasi apabila mendekati atau sama dengan angka nol, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai dari koefisien determinasi mendekati angka satu, maka variabel independen yang terdapat di penelitian disini secara kuat dapat menjelaskan informasi pada variabel dependen. Nilai dari *adjusted R-squared* pada penelitian ini sebesar **0.902876** yang berarti nilai tersebut mendekati angka satu, maka hasil uji ini telah memenuhi syarat. Nilai dari setiap variabel independen yang terdapat pada penelitian disini yang merupakan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis pada model regresi dapat menjelaskan struktur modal sebagai variabel dependen yaitu sebesar **90.29%**, sedangkan **9.71%** sisanya harus dijelaskan menggunakan variabel independen lainnya diluar pada penelitian yang dilakukan ini

Uji t

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah uji t, dimana pengujian ini perlu dilakukan agar dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen pada penelitian ini secara parsial signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas berada di bawah angka 0.05, maka didapatkan kesimpulan bahwa setiap variabel independen pada penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu pula kebalikannya apabila hasil nilai probabilitas yang dihasilkan melebihi angka 0.05, dan didapatkan sebuah kesimpulan bahwa setiap variabel independen yang terdapat di penelitian ini secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen penelitian ini.

Variabel profitabilitas pada penelitian ini yang diproksikan dengan *Return on Assests* (ROA) menghasilkan nilai probabilitas sebesar **0.3491**, yang berarti nilai tersebut melebihi angka 0.05. Maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa variabel profitabilitas pada penelitian secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel selanjutnya pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan (SIZE) menghasilkan nilai probabilitas sebesar **0.0000**, yang dimana nilai probabilitas kurang dari angka 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan variabel terakhir pada penelitian ini yaitu risiko bisnis yang diproksikan dengan (RISK) memiliki angka probabilitas senilai 0.7224. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel risiko bisnis pada penelitian ini secara parsial tidak mendapatkan hasil yang signifikan terhadap struktur modal.

Diskusi

Melalui hasil uji t yang sebelumnya dilakukan, maka didapatkanlah sebuah kesimpulan yaitu variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal, variabel kedua yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal, dan variabel terakhir yaitu risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Penutup

Jika dilihat dari penelitian yang telah dilakukan, tentunya penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu dikembangkan dan dibenahi oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: a. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen, dimana ketiga variabel tersebut yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap struktur modal yang berdampak pada informasi yang dibahas ini sangat terbatas. b. Sampel perusahaan yang diambil memiliki periode yang terbatas yaitu hanya tiga periode yang dimulai pada tahun 2018-2020, sehingga cakupan jangka waktu yang digunakan dinilai kurang panjang. c. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat berbagai saran yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya yaitu: 1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya untuk mempresentasikan struktur modal. 2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lainnya diluar sektor maufaktur yang ada dalam Bursa Efek Indonesia. 3. Penelitian selanjutnya diharapkan

menambah jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga keakuratan informasi dapat meningkat.

Daftar Rujukan /Pustaka

- Mau, J., Prasasyaningsih, I., & Kristanti, P. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, Vol 11, 147-156.
- Kartika, A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Informasi Komputer Akuntansi Dan Manajemen (INFOKAM)*, Nomor I Th. XII, 49-58.
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN RESIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6, No 3, 946-962.
- Lianto, V., Sinaga, A. N., & Veronica. (2020). ANALISIS PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol 3, No 2, 282-291.
- Adiyana, I. B., & Ardiana, P. A. (2014). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS DAN TINGKAT LIKUIDITAS PADA STRUKTUR MODAL. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1, 14-30.
- Pradana, H. R., & Kiswanto (2013). PENGARUH RISIKO BISNIS, STRUKTUR ASET, UKURAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Accounting Analysis Journal*, 2 (4), 423-429.
- Juliantika, N. L. A., & Dewi, M. R. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REALESTATE, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 4161 – 4192.
- Andika, I. k. R., & Sedana, I. B. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 5803-5824.
- Rafique, M. (2011). *EFFECT OF PROFITABILITY & FINANCIAL LEVERAGE ON CAPITAL STRUCTURE: A CASE OF PAKISTAN'S AUTOMOBILE INDUSTRY*. *Economics and Finance Review* Vol. 1(4) pp. 50 – 58.
- Wahome, M. N., Memba, F. (2015). *The effects of firm size and risk on Capital Structure decisions of Insurance Industry in Kenya*, *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 5, Issue 8, 2250-3153.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak et al(2021). *Pemasaran digital pariwisata indonesia*. Medan: yayasan kita menulis.
- Ichsan, R. (2013, 12 Januari). *Teori Keagenan (Agency Theory)*.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Essentials of Financial Management*. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(2), 172-182.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE, Yogyakarta
- Gitman, L. J., Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. England: Pearson Education Limited
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal (Doctoral dissertation, Udayana University), *E-jurnal Manajemen Unud*. 5(5), 2719.